

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DALAM MENCAPAI TUJUAN INTRUKSIONAL

Gabriella Vallencia Ucha Jr<sup>1\*</sup>, Hafizh Dandi Putra<sup>2</sup>

Iffa Irfannisa<sup>3</sup>, Milka Sekar Kinasih<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret,  
Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia  
\*e-mail: [vallenciauchajr@student.uns.ac.id](mailto:vallenciauchajr@student.uns.ac.id) \*, [hafizhputra@student.uns.ac.id](mailto:hafizhputra@student.uns.ac.id) 2  
[iffairfannisa@student.uns.ac.id](mailto:iffairfannisa@student.uns.ac.id) 3 [milkasekar04@student.uns.ac.id](mailto:milkasekar04@student.uns.ac.id) 4

### Abstrak

Pembelajaran sebagai interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif dapat memudahkan siswa sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang berhasil harus dapat menyesuaikan kebutuhan masing-masing siswa dengan melihat setiap aspek penting yang dibutuhkan, seperti media pembelajaran yang akan dipakai. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk penyampaian informasi yang dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media untuk pembelajaran supaya tercapainya tujuan instruksional guna meningkatkan kompetensi belajar siswa. Media yang dibuat guru harus relevan dengan materi yang akan diajarkan supaya dapat dengan mudah menilai sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Namun demikian, perlu diketahui media pembelajaran memiliki setiap kelebihan serta kekurangan dalam mencapai tujuan instruksional. Melalui penelitian ini diharapkan guru perlu memperhatikan apa yang benar-benar dibutuhkan peserta didik guna mencapai tujuan instruksional yang memaksimalkan tujuan perilaku.

**Kata kunci:** media, pembelajaran, tujuan intruksional

### Abstract

*Learning is an interaction between educators and students to achieve educational goals. Effective learning can facilitate students so that it can support the achievement of the expected learning objectives. Successful learning must be able to adjust the needs of each student by looking at every important aspect needed, such as the learning media that will be used. Learning media is a tool or means used to convey information in order to achieve learning objectives. This study aims to find out the use of media for learning so that instructional goals are achieved in order to increase student learning competencies. The media made by the teacher must be relevant to the material to be taught so that it can easily assess the extent to which the learning objectives*

*have been achieved. However, it is necessary to know that learning media has every advantage and disadvantage in achieving instructional goals. Through this research, it is hoped that teachers need to pay attention to what students really need in order to achieve instructional goals that maximize behavioral goals.*

**Key words:** *media, learning, instructional purposes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik. Dalam konteks ini, tujuan intruksional menjadi landasan yang sangat penting dalam merancang proses pembelajaran yang efektif. Tujuan intruksional memandu guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang terarah dan relevan, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang maksimal bagi peserta didik. Tujuan intruksional mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran (Dolong, 2016)

Dalam upaya mencapai tujuan intruksional, media pembelajaran memegang peran penting sebagai sarana yang mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran. Media pembelajaran memberikan variasi dalam penyampaian materi, memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara peserta didik dengan konten pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, guru dapat meningkatkan daya serap informasi peserta didik, merangsang kreativitas, serta memudahkan pemahaman konsep-konsep yang sulit. Oleh karena itu, kaitan antara tujuan intruksional dan media pembelajaran menjadi krusial dalam membangun pengalaman belajar yang efektif dan berkelanjutan bagi peserta didik (Kustandi & Darmawan, 2020)

Tujuan pembelajaran adalah berkembangnya perubahan perilaku atau kompetensi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan secara umum, tujuan pembelajaran bersifat hirarkis. Tujuan pembelajaran dikemukakan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli seperti 1) Robert F. Mager mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu, 2) Henry Ellington bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar, 3) Kemp dan David E. Kapel menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk

tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. 4). Menurut Oemar Hamalik menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Sedangkan tujuan pembelajaran pada orang dewasa adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka (Boyd, 1966) mengatakan bahwa sebagai persyaratan dasar orang dewasa belajar adalah atas maksud ingin tahu berdasarkan kebutuhannya. dengan demikian pendapat Boyd tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran orang dewasa menyangkut kehidupan sehari-hari. Seperti hal-hal yang berkaitan dengan: 1) perbaikan kualitas hidup, 2) keingintahuan bakat dan minat, 3) peningkatan kompetensi, dan 4) sebagai kebutuhan akan pencapaian atau gelar. Yang penting, secara psikologis pendidikan tersebut dapat memberikan kepuasan atau kebahagiaan kepada pribadi yang bersangkutan.

Schramm (1977) mengartikan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Azhar (2011) pengertian media. Pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media. pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut Nana Sudjana (1991: 3). jenis media pembelajaran terbagi 4 yaitu: 1) Media grafis atau media dua dimensi seperti foto, kartun, bagan, komik, buku dan lain-lain. 2) Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model, solid model, model penampang, mock up, diorama, dll. 3) Media proyeksi seperti slide, film, OHP. 4) Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan mendidikan, menggunakan berbagai alat dan sumber pembelajaran untuk mencapai perubahan perilaku baik afektif, kognitif, dan psikomotorik (Sutinah 2021:10). Menurut M.Sobry Sutikno Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan (Junaedi, 2019). Namun dalam praktiknya, terdapat banyak faktor yang menghambat atau mengurangi efektifitas pembelajaran. seperti kurangnya sarana prasarana, keaktifan siswa (Sari, 2022)

Tulisan ini dibuat untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar. Guru diharapkan mampu memilih media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan zaman. Kesesuaian media pembelajaran dapat mempengaruhi tercapainya tujuan intruksional.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode tinjauan pustaka, menggunakan berbagai data dari jurnal dan artikel yang ada sebelumnya. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana penulis menalisis dan menggunakan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Penulis akan menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media menurut Ahmad Rohani (dalam Fadilah, dkk.) adalah segala sesuatu yang di dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Menurut AECT (Assosiation of Education and Communication Technology) dalam Firmadani, 2020, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk penyampaian informasi yang digunakan dalam pembelajaran.

Dikutip dari Munthe dan Halimatussakdiah, Eduard L. Dejnozka dan David E. Kavel, tujuan instruksional adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Sedangkan, Robert F. Mager mendefinisikan tujuan instruksional sebagai tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi tingkat kompetensi tertentu. Singkatnya, tujuan instruksional adalah tujuan yang diharapkan dapat dicapai atau dimiliki siswa setelah mendapatkan pengajaran tertentu.

### **Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Hamalik (dalam Indriyani, 2019) bahwa fungsi media pembelajaran yaitu: 1) Menciptakan lingkungan belajar yang efektif, 2) Media sebagai komponen penting dalam sistem pembelajaran, 3) Media pembelajaran memegang peran kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran, 4) Mempercepat proses belajar-mengajar dan membantu siswa dalam pemahaman materi di dalam kelas, 5) Meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam jalannya proses pendidikan karena dengan media pembelajaran dapat mengarahkan, memotivasi, dan membantu dalam penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan.

## **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Menurut Yuniastuti, dkk (2021), kategorisasi media pembelajaran ini berdasarkan pada tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran :

### 1.) Media Visual

Media visual ialah bentuk media di mana pesannya hanya dapat dipahami melalui indra penglihatan. Menurut Munadi (dalam Yuniastuti, dkk., 2021) media visual dapat berupa cetak verbal (memuat konten linguistik berbentuk tulisan atau kata-kata.) , cetak grafis (memuat konten berupa gambar, grafik, dan diagram), dan visual non cetak (digunakan tanpa proses pencetakan, seperti digital projector, display board, dan media tiga dimensi). Adapun fungsi media visual dalam pembelajaran seperti, memvisualisasikan ide dan gagasan guru ke hadapan siswa, dan membantu siswa memahami informasi sebagai kesatuan yang utuh

### 2.) Media Audio

Media audio merupakan pesan/informasi audio yang hanya dapat ditangkap melalui indera pendengaran. Jenis pesan dalam media audio diantaranya; pesan verbal (bahasa lisan) dan pesan non-verbal (vokalisasi, musik, gerutuan, dll.). Adapun klasifikasi media audio dibagi menjadi 2 yaitu; a.) media rekam (menyimpan suara untuk diputar kembali) b.) media siar (menyiarkan secara langsung, contoh: radio).

### 3.) Media Audio-Visual

Dalam konteks belajar-mengajar, media audio-visual menggabungkan suara dengan visualisasi teks dan grafis. Media ini dibagi menjadi 2 diantaranya: a.) Terdapat peralatan suara dan gambar dalam satu unit perangkat, seperti film bersuara, televisi, dan video (media audio-visual murni). b.) Media visual non-cetak dengan perangkat pemutar suara terpisah, seperti pemakaian slide dengan rekaman kaset (media audio-visual tidak murni).

## **Hubungan Media Pembelajaran dan Tujuan Intruksional**

Guru merasa apabila penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk mengukur tujuan pembelajaran maka diperlukan instrument penilaian untuk mengetahui keterkaitan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yakni dengan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan materi yang diajarkan yang notabene sesuai dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dikaitkan juga dengan tes yang disusun oleh guru untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan (Kustiawan, 2016: 35).

Media pembelajaran yang dibuat oleh guru mencakup deskripsi media serta penggunaannya yang relevan dengan materi yang diajarkan. Hal ini penting untuk

mengklarifikasi tujuan pembelajaran sehingga kemudian dapat dinilai sejauh mana keberhasilan pencapaian siswa. Penilaian pelaksanaan tujuan pembelajaran difokuskan pada beberapa aspek, seperti seberapa besar presentase peserta didik yang telah tercapai, berapa presentase yang mencapai tingkat kompetensi diatas rata-rata, dan berapa presentase yang berada dibawah rata-rata. Dengan informasi ini, guru dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Harapannya dengan adanya media pembelajaran yang tepat pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Rozie, 2018).

### **Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Tujuan Pembelajaran**

Media pembelajaran menjadi instrumen yang membantu proses pembelajaran. Media memiliki fungsi yang krusial dalam pembelajaran sehingga pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan menjadi kunci penting untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. (Nurrita, 2018) Guru dituntut untuk kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, agar mempermudah proses belajar-mengajar. (Barus & Suranto, 2016). Dengan pemanfaatan media yang tepat dan efektif dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mempercepat pencapaian tujuan Pendidikan (Supriyono, 2018).

Contoh pemanfaatan media belajar seperti penggunaan program audio kaset, video CD atau CD dan program berbantuan komputer. Selain program media pembelajaran yang membutuhkan perangkat elektronik untuk menayangkannya, di pasaran banyak pula kita jumpai buku-buku, poster, gambargambar, baik dari koran maupun majalah. Buku-buku yang dijual biasanya juga sudah memuat foto-foto hitam putih atau berwarna, yang tentu saja akan sangat menarik bagi siswa.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat difokuskan pada aspek pembelajaran yang ingin dicapai, contohnya, media dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kepekaan anak terhadap suara (unsur audio/pendengaran), atau memperkuat kepekaan mengamati (unsur visual/ penglihatan), kepekaan penciuman, gerak atau perabaan (unsur taktil). Penggabungan berbagai jenis media tersebut harus disertai dengan penanaman nilai nilai yang mendasari materi yang disampaikan kepada siswa. (Marisa et all, 2016)

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting untuk memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat peserta didik guna mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mampu membantu meningkatkan kreativitas peserta didik karena melalui media pembelajaran menjadikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan potensi dan pengetahuannyadengan berbagai

sumber informasi yang didapatkan. Jadi, tidak terpaku pada dan berfokus pada materi pembelajaran yang ada di kelas saja. Peran pendidik yang hanya sebagai fasilitator yang baik dengan mendukung peserta didik dalam berproses sesuai dengan kemampuan intelektual serta ketrampilan dalam mengkritisi suatu topik pembelajaran. Namun, masih disayangkan meskipun sudah banyak berkembang media terkadang peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menggunakannya karena kurangnya arahan dalam penggunaan media pembelajaran yang baik dan benar. Media pembelajaran juga dituntut untuk terus menyesuaikan perkembangan jaman serta harus menyesuaikan keinginan peserta didik agar menarik minat peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan. Tidak hanya membuat peserta didik mengerti dengan materi yang diajarkan, tetapi juga menyediakan media pembelajaran yang menghibur untuk meningkatkan minat dan daya tarik peserta terhadap materi yang disediakan.

### **Penerapan media pembelajaran peserta didik sekolah dasar**

Pada saat ini pembelajaran di sekolah dasar menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka berbasis kompetensi pembelajaran yang fleksibel dan karakter pancasila. Penggunaan media pembelajaran sudah menjadi salah satu cara dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran agar peserta didik dengan mudah mempelajari serta memahami materi yang disampaikan. Melalui kurikulum merdeka peserta didik dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar. Guru sebagai fasilitator yang membebaskan siswa mencari media pembelajaran yang tersedia untuk memperkaya sumber belajar (Rahma, 2019)

### **KESIMPULAN**

Media pembelajaran memiliki fungsi dan peranan teramat penting bagi jalannya proses pendidikan seperti sebagai sarana pembelajaran, sumber belajar, serta sebagai media pengarah dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki keterkaitan dengan tujuan instruksional yang kuat karena keduanya bila memiliki kesesuaian dalam materi pembelajaran itu sendiri maka dapat mengklarifikasi tujuan pembelajaran sehingga kemudian dapat dinilai sejauh mana keberhasilan pencapaian siswa. Guru dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta harapannya dengan adanya media pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan guna mencapai tujuan Pendidikan lebih cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, A., Siburian, P., Wau, Y., & Sihotang, D. O. (2020, November). Best leadership principals of remote elementary schools in the future. In *The 5th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2020)* (pp. 247-251). Atlantis Press.
- Audie, N. (2019, May). Peran media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Baras, U., & Suratno, S. (2016). *Pemanfaatan Cand Bahal sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka dalam Proses Belajar Mengajar*. Perdana Mitra Handalan.
- Bartin, T. (2006). Pendidikan orang dewasa sebagai basis pendidikan non formal. *Jurnal Teknodik*, 156-173.
- Dolong, M. J. (2016). Sudut pandang perencanaan dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 65-76.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Pendidikan Nasional*, 93-94.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2, No. 1, 17-26.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *JISAMAR (Jurnal Of Information System, Applied, Maagement, Accounting, and, Research)*, 19-25.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media.
- Kustiawan, U. (2016). *Pegembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Magdalena, I., Tsabitah, J. F., & Istikharah, M. (2023). Perumusan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Rumus ABCD di SD Cipondoh Kota Tangerang. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1-10.
- Marisa, M. P., Noviyanti, M., & Ario, A. (2016). Konsep Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. 1-41.
- Munthe, A., & Halimatussakdiah. (2014). *Pelaksanaan Rumusan Tujuan Intruksional dan Penggunaan Universitas Negeri Medan*, 111-112.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 171-187.
- Purba, P. B., Subakti, H., Sihotang, D. O., Simanjuntak, M., Rahayu, M., Sipayung, R., ... & Hutagaol, K. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87-99.
- Rozie, F. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 99.
- Siahaan, T., Siburian, P., & Sihotang, D. (2020, June). School Accreditation In Disruption Era In Improving Quality Of Education (Case study in Junior High School at Pematangsiantar). In *Proceedings of the First Nommensen International Conference*

*on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia.*

Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan google class room dalam peningkatan minat belajar bahasa inggris siswa di era revolusi industri 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77-81.

Sihotang, D. O., Sinulingga, A. A., & Tarigan, R. S. B. (2023). The Strategies of Catholic Religious Teachers in Enhancing the Learning Interest of Fifth Grade Students in Elementary School. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 6(2), 141-150.

Tujuan, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1, No. 2, 3-4. Retrieved 2023, from <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/938/733>